

**EFEKTIVITAS AROMATERAPI ATSIRI TERHADAP INTENSITAS NYERI PERSALINAN PADA IBU BERSALIN PRIMIGRAVIDA DI PMB MALINI KECAMATAN SEMBILAN KOTA DUMAI**

**Nurma Anggrayani<sup>1</sup>, Noramita Damanik<sup>2</sup>, Tianur Situmorang<sup>3</sup>, Ridesman<sup>4</sup>, Riska Susanti Pasaribu<sup>5</sup>**

STIKes Mitra Husada Medan, Kota Medan, Indonesia

Email: [nurmaangraini123@gmail.com](mailto:nurmaangraini123@gmail.com), [noramitadamanik@gmail.com](mailto:noramitadamanik@gmail.com), [tianursitumorang@gmail.com](mailto:tianursitumorang@gmail.com), [ridesmanridesmani@gmail.com](mailto:ridesmanridesmani@gmail.com), [riskasusantinataliap@gmail.com](mailto:riskasusantinataliap@gmail.com)

**Abstrak**

Nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia rahim yang diakibatkan kontraksi arteri miometrium. Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormon progstatglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri. Persalinan berhubungan dengan dua jenis nyeri yang berbeda. Pertama nyeri berasal dari otot rahim. Nyeri ini tidak dapat ditentukan dengan tepat lokasinya (*Pain-Pointed*), dan juga dapat dirasakan pada orang lain yang bukan merupakan asalnya disebut nyeri alih (*Reffered pain*). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas aromaterapi atsiri terhadap intensitas nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* (eksperimen semu) dengan menggunakan desain penelitian *non equivalent control group pretest and posttest*. Hasil uji *paired sample t test* didapatkan hasil *P Value* = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida di PMB Malini Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai setelah diberikan aromatherapy atsiri dengan nilai-P 0,001 ( $< 0,05$ ), menunjukkan hubungan yang signifikan. Kesimpulannya bahwa aromaterapi atsiri efektif dalam mengurangi nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai diperoleh nilai *P value* 0,001 ( $< 0,05$ ). Diharapkan dengan penelitian ini dapat memberikan informasi kepada ibu bersalin bahwa minyak atsiri dapat mengurangi intensitas nyeri pada persalinan yang bertujuan mengurangi penggunaan efek farmakologi pada kesehatan ibu bersalin.

**Kata Kunci** : Efektivitas, Aromaterapi Atsiri, Intensitas Nyeri

**Abstract**

*Labor pain arises due to uterine contractions which cause dilatation and thinning of the cervix and uterine ischemia caused by contraction of the myometrial arteries. Excessive pain will cause anxiety which can trigger the production of the hormone progstatglandin which can cause stress and affect the body's ability to withstand pain. Labor is associated with two different types of pain. First the pain comes from the uterine muscle. This pain cannot be precisely located (Pain-Pointed), and can also be felt by other people who are not of origin, it is called referred pain. The purpose of this study was to analyze the effectiveness of essential aromatherapy on the intensity of labor pain in primigravida mothers at PMB Malini Litongida, Sungai Sembilan District, Dumai City. This study used a quasi-experimental method using a pretest and posttest non-equivalent*

*control group research design. The results of the paired sample t test obtained P Value = 0.001, meaning  $p < 0.05$ , stating that there was a reduction in labor pain in primigravida mothers at PMB Malini, Sungai Sembilan District, Dumai City after being given essential aromatherapy with a P-value of 0.001 ( $< 0, 05$ ), showed a significant relationship. The conclusion is that essential aromatherapy is effective in reducing labor pain in Primigravida Mothers in PMB Malini, Sungai Sembilan District, Dumai City, obtained a P value of 0.001 ( $< 0.05$ ). It is hoped that this research can provide information to birthing mothers that essential oils can reduce the intensity of pain in labor with the aim of reducing the use of pharmacological effects on the health of birthing mothers.*

**Keywords:** *Effectiveness, Essential Aromatherapy, Pain Intensity*

## **Pendahuluan**

Persalinan merupakan proses membuka dan menipisnya serviks sehingga janin dapat turun ke jalan lahir. Prosedur secara ilmiah lahirnya bayi dan plasenta dari rahim melalui proses yang dimulai dengan terdapat kontraksi uterus yang menimbulkan terjadinya dilatasi serviks atau pelebaran mulut rahim. Proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu (Irawati, Muliani, & Arsyad, 2019).

Persalinan dimulai (inpartu) sejak uterus berkontraksi dan menyebabkan perubahan pada serviks (membuka dan menipis). Nyeri adalah pengalaman perasaan emosional yang tidak menyenangkan akibat terjadinya kerusakan aktual maupun potensial, atau menggambarkan kondisi terjadinya kerusakan, secara umum nyeri adalah suatu rasa yang tidak nyaman, baik ringan maupun berat (International Association of the Study of Pain, 2015).

Persalinan berhubungan dengan dua jenis nyeri yang berbeda. Pertama nyeri berasal dari otot rahim, pada saat otot ini berkontraksi nyeri yang timbul disebut nyeri viseral. Nyeri ini tidak dapat ditentukan dengan tepat lokasinya (Pain-Pointed). Nyeri viseral juga dapat dirasakan pada orang lain yang bukan merupakan asalnya disebut nyeri alih (Reffered pain). Pada persalinan nyeri alih dapat dirasakan pada orang yaitu punggung bagian bawah dan sacrum. Sedangkan nyeri yang kedua timbul pada saat mendekati kelahiran. Tidak seperti nyeri viseral, nyeri ini terlokalisir didaerah vagina, rectum dan perinium sekitar anus. Nyeri jenis ini disebut nyeri somatik dan disebabkan peregangan stuktur jalan lahir bagian bawah akibat penurunan bagian terbawah janin (Keke Susilowati Sholehah,dkk (2020).

Nyeri persalinan muncul karena adanya kontraksi rahim yang menyebabkan dilatasi dan penipisan serviks dan iskemia rahim yang diakibatkan kontraksi arteri miometrium. Nyeri yang berlebihan akan menimbulkan rasa cemas yang dapat memicu produksi hormon progstatglandin yang dapat menyebabkan stress dan mempengaruhi kemampuan tubuh menahan rasa nyeri. (Maryunani, 2015).

Penanganan nyeri persalinan merupakan hal utama yang harus diperhatikan tenaga kesehatan saat memberikan pertolongan persalinan. Berbagai metode penanganan nyeri dapat dilakukan pada ibu bersalin, baik farmakologi maupun nonfarmakologi (Kartika Sari dan Ninik Christiani, 2015). Metode

farmakologi antara lain Intrathecal Lumbal Analgesia (ILA), Lumbal Epydural Analgesia (LEA), Transcutaneous Electric Nerve Stimulation (TENS) dan Sectio Caesaria (Danuatmaja dan Meliasari, 2008). Metode nonfarmakologi mempunyai efek noninvasif, sederhana, efektif dan tanpa efek membahayakan (lebih manusiawi) dibandingkan metode farmakologi. Metode nonfarmakologi dalam mengatasi nyeri antara lain self massage, relaksasi, rangsangan panas dingin, akupuntur, akupresur, yoga dan massase (McKinney, et al. 2008).

Salah satu terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan aromaterapi. Aromaterapi adalah terapi nonfarmakologis yang menggunakan minyak atsiri. Aromaterapi minyak atsiri merupakan sebuah terapi non farmakologis untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu bersalin primigravida (Kumalasari, 2019).

Selain kedua metode pengurangan nyeri persalinan, penulis juga menemukan data kasus angka kematian ibu (AKI). Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat dari 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2007-2012. Angka Kematian Ibu (AKI) mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019).

Menurut WHO (2018) sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. WHO juga mengemukakan bahwa angka kematian yang tinggi umumnya disebabkan masih kurangnya pengetahuan tentang sebab dan penanggulangan komplikasi kehamilan, persalinan dan nifas. Selain itu, kematian ibu bersalin dapat disebabkan karena terlambat mengambil keputusan dalam memberikan pertolongan ibu hamil dan melahirkan, terlambat membawa ke tempat pelayanan kesehatan, dan terlambatnya tenaga medis memberikan pertolongan persalinan.

Hasil penelitian yang dilakukan di PMB Malini Kota Dumai terdapat 15 pasien bersalin diperoleh 10 pasien mengatakan bahwa nyeri terasa seperti ditusuk-tusuk dan terasa panas menjalar di sepanjang pinggang dan perut bawah. Dan setelah dilakukan observasi awal di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai belum pernah ada yang menggunakan aromaterapi minyak atsiri untuk mengatasi rasa nyeri persalinan.

Berdasarkan survei awal yang telah peneliti lakukan pada bulan April tahun 2022 di BPM Malini Kota Dumai didapatkan data bahwa jumlah ibu hamil dari bulan Januari sampai bulan Juli 2022 sebanyak 115 ibu hamil dengan rata-rata persalinan perbulan sebanyak 17 persalinan.

Tujuan umum penelitian ini efektivitas aromatherapy atsiri terhadap penurunan nyeri persalinan pada saat mengalami proses persalinan di BPM Malini Kota Dumai Siantar tahun 2022.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah quasi experiment (eksperimen semu) dengan menggunakan desain penelitian non *equivalent control group pretest and posttest*, dimana penelitian ini akan menggunakan dua kelompok. Kelompok pertama diberikan aromatherapy atsiri (kelompok intervensi), sedangkan kelompok kedua tidak diberikan aromatherapy atsiri (kelompok kontrol). Penelitian ini direncanakan pada bulan April sampai bulan Juli tahun 2022.

Teknik pengambilan sampel secara *Teknik Accidental Sampling* sehingga didapat responden sebanyak 30 orang. Data primer didapat langsung dari klien pada saat melakukan penelitian dengan menggunakan lembar observasi, untuk menentukan efektivitas aromatherapy Atsiri dama mengurangi nyeri persalinan pada responden. Analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan *uji statistic (uji t-test)* pada program SPSS yang mempunyai persyaratan data yang digunakan harus berdistribusi normal.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti tentang Efektivitas Aromaterapi Minyak Atsiri Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Aromaterapi Minyak Atsiri Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai**

No	Variabel	F	Presentase (%)	Variabel	F	Persentase (%)
	Pretest			Posttest		
1.	Nyeri Ringan	1	6,7	Nyeri Berat	2	13,3
2.	Nyeri Sedang	2	13,3	Nyeri sedang	3	20,0
3.	Nyeri Berat	12	80,0	Nyeri Ringan	10	66,7
<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>100</b>		<b>15</b>	<b>100</b>

Pada tabel tersebut bahwa nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida pada pretest mayoritas nyeri berat yaitu 12 orang (80,0 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap pengurangan nyeri persalinan dengan melakukan aromaterapi minyak atsiri pada kelompok kontrol berkurang menjadi 2 orang (33,3 %).

Tabel 2. Efektivitas Aromaterapi Minyak Atsiri Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai

Nyeri Persalinan	N	Mean	T	Nilai P
Pretest				
Posttest	15	0,96667	5,532	0,001

Hasil analisis pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan uji paired sample t test didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai setelah diberikan aromatherapy atsiri.

Untuk uji bivariat dilakukan uji *paired sample t test* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat efektivitas aromaterapi minyak atsiri terhadap pengurangan nyeri persalinan pada ibu bersalin primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

## Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dengan pengumpulan dan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti tentang Efektivitas Aromaterapi Minyak Atsiri Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai. Nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida pada pretest mayoritas nyeri berat yaitu 12 orang (80,0 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap pengurangan nyeri persalinan dengan melakukan aromaterapi minyak atsiri pada kelompok kontrol berkurang menjadi 2 orang (33,3 %).

Hasil analisis Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai Tahun 2022 dilakukan uji paired sample t test didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai setelah diberikan aromatherapy atsiri.

Untuk uji bivariat dilakukan uji *paired sample t test* didapatkan hasil untuk *P Value* = 0,001 artinya  $p < 0,05$ , menyatakan bahwa terdapat efektivitas Aromaterapi Minyak Atsiri Terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

Salah satu terapi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri persalinan yaitu dengan aromaterapi. Aromaterapi adalah terapi nonfarmakologis yang menggunakan minyak atsiri. Aromaterapi minyak atsiri merupakan sebuah terapi non farmakologis untuk mengurangi atau meringankan rasa sakit pada ibu bersalin primigravida (Kumalasari, 2019).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Asma Sukarta tahun 2016, jumlah responden setelah dilakukan perlakuan menunjukkan tidak ada nyeri sebanyak 0 responden, nyeri ringan sebanyak 18 responden (78,3%), nyeri sedang sebanyak 5 responden (21,7%) dan nyeri berat sebanyak 0 responden.

Hasil penelitian ini sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusnanto, dkk tahun 2019, bahwa aromaterapi minyak atsiri sangat efektifitas terhadap penurunan nyeri persalinan pada ibu primigravida dengan p value 0.001 (<0,05). Dari hasil penelitian ini aromaterapi minyak atsiri berpengaruh menurunkan nyeri persalinan dengan nilai *mean rank* 9.20 lebih kecil dibandingkan aromaterapi minyak atsiri dengan nilai *mean rank* 21.80.

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian tersebut bahwa kesimpulan adalah Hasil penelitian uji univariat nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida, pretest mayoritas nyeri berat yaitu 12 orang (80,0 %) dan pada saat posttest dilakukan pengukuran terhadap pengurangan nyeri persalinan dengan melakukan aromaterapi minyak atsiri berkurang menjadi 2 orang (33,3 %). Hasil penelitian uji bivariat dilakukan uji paired sample t test didapatkan hasil untuk P Value = 0,001 artinya p <0,05, menyatakan bahwa aromaterapi atsiri efektif dalam mengurangi nyeri persalinan pada Ibu Bersalin Primigravida di PMB Malini Litongida Kecamatan Sungai Sembilan Kota Dumai.

### **Referensi**

- Ari Kurniarum, S.SiT., M. K. (2016). asuhan kebidanan persalinan dan bbl komperhensif.
- Bruneton, J. (2017), *Pharmacognosy Phytochemistry Medicinal Plants*, Translated by Caroline K Hatton, 2nd edition, Lavoiser, France, pp303-304.
- Danuatmaja. B. 2014. *Persalinan Normal Tanpa Rasa Sakit*. Cet. 1. Jakarta: Puspa Swara.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Profil kesehatan Indonesia 2007*. Jakarta : Depkes RI Jakarta .
- Harrewijn, P., van A.M. Oosten, and P.G.M. Piron, 2001. *Natural Terpenoids as Messengers*. Dordrecht: Kluwer Academic Publishers.
- Irawati, I., Muliani, M., & Arsyad, G. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Hangat terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Ibu Inpartu Kala Satu Fase Aktif. *Jurnal Bidan Cerdas (JBC)*, 2(3), 157.

- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2018. Jakarta: Kemenkes RI.
- Keke Susilowati Sholehah,dkk. (2020). Pengaruh Aromaterapi Minyak Atsiri Mawar Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif di Puskesmas Pangalengan Kabupaten Bandung. Jurnal Ilmiah Kesehatan Vol. 12 No. 1 ; Maret 2020 p-ISSN: 2301-9255 e-ISSN: 2656-1190.
- Kumalasari S dan Andhyantoro I. (2019). Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Kusumawardani, dan Sri Handayani. (2019). Karakteristik Ibu dan Faktor Risiko Kejadian Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia, 13(2), 168.
- Maryunani, Anik. 2015. Nyeri Dalam Persalinan. Jakarta: TIM.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prawirohardjo, Sarwono. 2016. Ilmu Kebidanan. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Sari,K dan Ninik Christiani. (2015) Musik dan Masase Dapat Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Ibu Primigravida. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing), Volume 10, No.3, November 2015.
- Sondakh, Jenny J. S. . (2015). Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir
- WHO (World Health Statistics). 2018. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi. World Bank, 2018.
- \_\_\_\_\_. (2019). Maternal mortality key fact. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>